

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Kebijakan

Berdasarkan data yang didapat penulis baik melalui studi pustaka dan/atau studi lapangan yang melalui wawancara dan quisioner dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyimpulkan bahwasanya kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahan Kabupaten Purworejo sudah dikeluarkan dengan pertimbangan yang baik namun pada tahap pelaksanaannya di lapangan, semua kebijakan tersebut tidak dijalankan dengan baik oleh aparat pelaksana. Hal ini dapat dilihat dari hasil dampak implementasi kebijakan tersebut yaitu:

- a. Implementasi terhadap masyarakat yang menerima dampak implementasi kebijakan kebanyakan adalah laki-laki karena mereka pada umumnya adalah pencari lapangan pekerjaan, sehingga setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah berpengaruh terhadap peluang lapangan pekerjaan mereka.
- b. Implementasi terhadap pembangunan berdasarkan analisis data variabel yang didapat dari observasi menunjukkan bahwasanya telah ada peningkatan pembangunan sarana dan prasarana bagi masyarakat khususnya bagi masyarakat disekitar Goa Seplawan yaitu berupa adanya pembangunan jalan utama, tersedianya jaringan listrik, jaringan seluler serta fasilitas toilet,

warung makan, area parkir dan tempat ibadah bagi para pengunjung yang dapat dinikmati juga oleh masyarakat setempat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan

a) Faktor Pendukung

Suatu kebijakan tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya dukungan dari masyarakat luas, dalam hal kebijakan yang di berikan oleh Pemerintahan Kabupaten Purworejo untuk pengembangan Objek wisata Goa Seplawan, faktor-faktor yang mendukung kebijakan tersebut antara lain:

1) Faktor Alam, antara lain:

- (a) wilayah di sekitar goa seplawan yang masih terjaga kelestariannya
- (b) goa seplawan yang merupakan bagian dari cagar alam yang wajib di jaga
- (c) goa seplawan yang dapat dijadikan sebagai objek wisata yang dapat mendukung devisa bagi Negara khususnya bagi Kabupaten Purworejo

2) Faktor Masyarakat

- (a) kepedulian masyarakat terhadap kelestarian lingkungan
- (b) tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pemerintahan

- (c) masyarakat disekitar goa seplawan sudah mengetahui arti pentingnya pariwisata sebagai penunjang perekonomian Negara khususnya masyarakat disekitar wilayah goa tersebut

3) Faktor Pemerintahan

- (a) pemerintahan yang menginginkan kemajuan bagi wilayahnya
- (b) sudah ada instansi yang diberikan wewenang penuh dalam melakukan atau mengeluarkan kebijakan ataupun aturan mengenai goa seplawan yang mendukung pengembangan wisata tersebut adanya anggaran dana yang khusus diberikan oleh pemerintah untuk melakukan pengembangan dan/atau perawatan pariwisata

b) Faktor Penghambat

Dalam setiap kebijakan yang dikeluarkan sudah pasti adanya faktor yang menjadi kendala atau biasa disebut dengan faktor penghambat yang nantinya dari faktor penghambat ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menjadi yang terbaik, dalam hal ini pemerintahan Kabupaten purworejo dalam kebijakannya mengenai pengembangan objek wisata goa seplawan mendapat hambatan-hambatan yang dinilai dapat mempengaruhi berjalannya kebijakan untuk pengembangan pariwisata tersebut, faktor penghambat tersebut antara lain:

- a. faktor wilayah meliputi:
 - 1) akses ke wilayah goa seplawan yang jauh, tentu saja hal ini menjadi penghambat bagi pemerintahan dalam menentukan kebijakan bagi masyarakat disekitar goa seplawan
 - 2) masih kurangnya fasilitas yang mendukung di sekitar goa seplawan
- b. faktor masyarakat
 - 1) tingkat SDM masyarakat yang masih dinilai kurang
 - 2) masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan penyuluhan dari pemerintah dalam hal pengembangan objek wisata goa seplawan.
- c. faktor pemerintahan
 - 1) masih minimnya personalian di setiap instansi yang berwenang
 - 2) banyaknya personalia yang ditempatkan tidak sesuai dengan latar belakang masing-masing personalia
 - 3) sarana dan prasarana yang masih minim
 - 4) dana yang dibutuhkan masih kurang memadai atau minimnya dana untuk melakukan pembangunan sarana dan prasarana

B. Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan tersebut di atas maka penulis menyimpulkan saran-saran yang nanti kiranya dapat diharapkan menjadi bahan pendukung bagi pemerintahan dalam meningkatkan pembangunan dan menetapkan kebijakan khususnya di sektor pariwisata, adapun saran-saran tersebut ialah:

- 1) Perlunya suatu aturan yang mengatur mengenai batas-batasan dalam hal penentuan kebijakan
- 2) Perlunya pengawasan dari pihak terkait terhadap pelaksanaan pembangunan sarana dan prasana, khususnya di lokasi wisata goa seplawan
- 3) Memperbaiki sarana dan prasarana utama dan pendukung seperti perbaikan jalan menuju lokasi wisata, pemberian lampu penerang untuk malam hari.
- 4) Meningkatkan pengawasan keamanan dilokasi wisata, seperti menambah pos-pos penjagaan karena wilayah yang harus diawasi oleh pihak kepolisian di kecamatan danurejan cukup luas dan hanya ada satu kantor pengawasan yang dinilai tidak efektif
- 5) Lebih meningkatkan promosi kepariwisataan khususnya ke masyarakat umum
- 6) Menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat setempat
- 7) Meningkatkan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana wisata

- 8) Perlunya saksi yang tegas untuk aparat pelaksana yang tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya
- 9) Perlunya pengawasan yang rutin dalam hal mengawasi sarana dan prasarana
- 10) Perlunya aparat yang khusus untuk ditugaskan menjaga sarana dan prasarana di sekitar kawasan wisata
- 11) Perlunya pengawasan terhadap tindak lanjut dari setiap program kegiatan yang ada.